

**EFISIENSI PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN USAHATANI BAWANG PREI
DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

**MELANIA KURNIATI MAL
2019310012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

Penyuluhan merupakan proses berbagi pengetahuan dan informasi mengenai inisiatif memajukan industri pertanian guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kesejahteraan dan pendapatan petani. Dalam hal pembelajaran dan membantu petani menanamkan sikap terhadap penerapan teknologi pertanian modern untuk mencapai hasil pertanian yang efisien, penyuluhan diharapkan dapat menjadi motivator penyebaran ilmu pengetahuan dalam pembangunan pertanian.

Suatu kegiatan dianggap efisien jika kegiatan tersebut memaksimalkan perbandingan hasil bersih riil dengan memaksimalkan waktu, biaya, dan tenaga dengan sejumlah usaha tertentu, atau jika kegiatan tersebut mencapai tingkat hasil tertentu dengan usaha yang paling sedikit. Secara umum, bisnis yang efisien adalah bisnis yang, selama produksi, menghasilkan barang atau jasa dengan cepat, lancar, dan dengan jumlah uang yang sedikit.

Bawang prei adalah salah satu komoditas sayuran yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Indonesia. bawang prai termasuk salah satu jenis sayuran (Dharma Diputra, 2017). Tanaman bawang prei memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan memiliki permintaan yang stabil. Namun, masih banyak petani yang belum mampu mengoptimalkan potensi produksi tanaman bawang prei tersebut.

penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis efisiensi penyuluhan dalam meningkatkan usahatani bawang prei di desa Beji Kecamatan Junrejo.

Hasil dan Penelitian kerja penyuluh ini dapat mencapai dampak yang lebih besar dalam memajukan pertanian, Untuk memastikan budidaya daun bawang di Desa Beji menguntungkan, kinerja penyuluh pertanian mengalami peningkatan yang signifikan. Paradigma baru penyuluhan pertanian lebih mengutamakan peran petani dan kelompok tani karena partisipasi petani mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan program.

Tingkat efisiensi suatu perusahaan seringkali dinilai dengan menghitung rasio biayanya, yang merupakan perbandingan seluruh biaya produksi dan hasil bisnisnya. Dengan menggunakan analisis R/C Ratio, tingkat efisiensi ditentukan. Perusahaan penanam bawang bombay mempunyai R/C Ratio sebesar 3,3% yang berarti setiap Rp 1 yang saya investasikan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 3,3. Berdasarkan R/C Ratio tersebut maka budidaya bawang merah buruan Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Efisiensi, penyuluhan, usahatani, bawang prei

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia berupaya mempercepat pertumbuhan di berbagai bidang, termasuk industri pertanian. Karena Indonesia adalah negara tropis dengan lahan subur yang luas, maka masuk akal untuk mengembangkan usaha di sektor pertanian, termasuk hortikultura dan produksi tanaman pangan. Banyaknya komoditas sayuran yang diproduksi oleh kelompok tani pertanian karena kondisi iklim yang mendukung dan peluang agribisnis yang menjanjikan (O & Kruniasih, 2013).

Untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia, penyuluhan pertanian sangatlah penting. Sepanjang sejarahnya, penyuluhan pertanian telah mengalami pasang surut, liku-liku, dan liku-liku yang dinamis sebagai respons terhadap perubahan keadaan. Hal ini juga memainkan peran penting dalam pembangunan pertanian, yang merupakan proses yang mengubah pertanian tradisional menjadi pertanian berketahanan yang dapat menggunakan sumber daya secara efektif dan menyesuaikan operasi dan struktur produksinya terhadap perubahan opini publik, perilaku, keahlian, dan pemahaman petani dan keluarganya sebagai konsekuensi dari beberapa latihan dan proses belajar mengajar. Jika penyuluh, petani, dan pihak berkepentingan lainnya memiliki pemahaman yang sama, maka penyuluhan pertanian akan berhasil dilaksanakan. Agar pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat bekerja sama dalam penyuluhan pertanian dan mengatasi permasalahan yang dihadapi petani selama ini, harus ada pemahaman yang jelas dan tujuan bersama antara kedua lembaga tersebut.

Penyuluhan merupakan proses berbagi pengetahuan dan informasi mengenai inisiatif memajukan industri pertanian guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kesejahteraan dan pendapatan petani. Dalam hal pembelajaran dan membantu petani menanamkan sikap terhadap penerapan teknologi pertanian modern untuk mencapai hasil pertanian yang efisien, penyuluhan diharapkan dapat menjadi motivator penyebaran ilmu pengetahuan dalam pembangunan pertanian.

Suatu kegiatan dianggap efisien jika kegiatan tersebut memaksimalkan perbandingan hasil bersih riil dengan memaksimalkan waktu, biaya, dan tenaga dengan sejumlah usaha tertentu, atau jika kegiatan tersebut mencapai tingkat hasil tertentu dengan usaha yang paling sedikit. Secara umum, bisnis yang efisien adalah bisnis yang, selama produksi, menghasilkan barang atau jasa dengan cepat, lancar, dan dengan jumlah uang yang sedikit. Ketika produksi atau tingkat output saat ini mengakibatkan penurunan biaya, terjadi peningkatan efisiensi. Dengan demikian, efisiensi merupakan ukuran keberhasilan, yang diukur dengan jumlah uang atau sumber daya yang diperlukan untuk mencapai hasil kegiatan yang diinginkan.

Salah satu komoditas sayuran yang berpotensi tumbuh di Indonesia adalah daun bawang. Bawang prei termasuk salah satu jenis sayuran (Dharma Diputra, 2017). Tanaman bawang prei memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan memiliki permintaan yang stabil. Namun, masih banyak petani yang belum mampu mengoptimalkan potensi produksi tanaman

bawang prei tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan usaha tani bawang prei adalah penyuluhan. Penyuluhan pertanian merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani, terutama dalam hal pengembangan teknologi dan manajemen usaha pertanian. Namun, efisiensi penyuluhan masih menjadi permasalahan yang harus diatasi.

Efisiensi penyuluhan adalah konsep yang berkaitan dengan bagaimana program atau kegiatan penyuluhan pertanian atau pendidikan dapat dijalankan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Ini adalah upaya untuk memaksimalkan hasil atau manfaat dari upaya penyuluhan sambil meminimalkan penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran. Efisiensi penyuluhan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya tanaman bawang prei. Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan untuk menentukan seberapa efektif penyuluhan dalam meningkatkan budidaya daun bawang di kalangan kelompok petani. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penilaian umum mengenai efektivitas program penyuluhan dan memberikan saran kepada pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan keberhasilan program dalam meningkatkan budidaya bawang prei di kalangan kelompok petani. Dari penelitian ini adalah meningkatnya permintaan pasar terhadap bawang prei, sehingga menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi para petani. Namun, faktor produksi seperti teknologi dan manajemen usaha pertanian juga masih menjadi kendala bagi para petani dalam meningkatkan produksi bawang prei. Selain itu, terdapat juga permasalahan dalam hal pemasaran, yaitu ketergantungan petani pada tengkulak yang membeli hasil panen dengan harga yang rendah.

Kehadiran penyuluh pertanian di tengah-tengah petani di desa beji kecamatan junrejo kota batu masih sangat dibutuhkan dalam peningkatan usahatani bawang prei sehingga mampu memberikan arahan kepada petani bawang prei yang ada sehingga tercapainya peningkatan produksi dan pendapatan usahatani bawang prei, karena desa Beji penghasil sayur-sayuran.

Mayoritas lahan di Kecamatan Junrejo digunakan untuk pertanian. Salah satu daerah penghasil bawang prei yang paling produktif adalah Kecamatan Junrejo. Desa Beji merupakan salah satu dari tujuh desa di Kecamatan Junrejo yang bergerak dalam industri budidaya prai. Desa Beji merupakan penghasil produksi bawang prei di kecamatan junrejo akan tetapi tingkat produktivitasnya sangat rendah hal ini diduga karena adanya ketidak efisienan penyuluhan dalam kegiatan penyuluh dan terhadap beberapa petani yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti program penyuluh di kelompok tani misalnya dari cara penggunaan factor-faktor produksi Seperti Tenaga kerja, Benih, Pupuk, Luas lahan, pestisida, pengalaman bertani dan tingkat pendidikan. Dengan meningkatkan efisiensi penyuluhan, diharapkan peserta dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan memahami konten konseling dengan mudah. Evaluasi terhadap penyuluhan harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penyuluhan yang telah dilakukan, sehingga dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Maka dari itu, riset tujuannya menganalisis efisiensi penyuluhan dalam meningkatkan usaha tani bawang prei pada kelompok tani. Harapannya riset berikut bisa berikan gambaran tentang efisiensi penyuluhan pertanian, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan usaha tani bawang prei di Desa Beji.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Menganalisis efisiensi penyuluhan dalam meningkatkan usahatani bawang prei di desa Beji kecamatan Junrejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Mempunyai tujuannya

1. Untuk menganalisis efisiensi penyuluhan dalam meningkatkan usahatani bawang prei di desa Beji Kecamatan Junrejo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti: kemampuan untuk mempraktikkan informasi yang diperoleh dari proses penelitian. Penyelesaian penelitian ini oleh penulis merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
2. Bagi pemerintah, pada ini pemerintah dapat menambah informasi terkait usaha tani dan penerapan pertanian dari lahan, bibit, pupuk urea, pupuk npk, pupuk sp, pupuk organik, tenaga kerja, dan pestisida pada tanaman bawang prei.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlia, N., Helfi, G., Rosdiana, Siska, Y., & Hafiz, D. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Petani melalui Penyuluhan Pascapanen Cabai di Kelompok Tani Kebun Berseri, Bintaro, Jakarta Selatan. Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 204–211.
- Ayumardensi, 2021. *Analisis tingkat keuntungan usahatani bawang daun di Kelurahan muara sibin kecamatan dempo utara kota pagar alam*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. (2021). P-ISSN 2301-4180. X – 1: (9 – 17)
- Arifin, Z. 2022. *Peran Penyuluhan Pertanian Lapangan Pada Kelompok Tani Dalam Mengembangkan Komoditi Tanaman Pangan*. *Agroteknologi, P. S., Pertanian, F., & Pasuruan, U. M.* (2022). 22(1), 45–50.
- A Sunandar. 2019. *Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Kompetensi Petani Padi Sawah Gapoktan Sri Rezeki Desa Pasar Baru Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai*. 4(2), 124-132.
- Aumora, N.S., Bakce, D., & Dewi, N. 2016. *Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir*. *JOM Faperta*, 3(1), 47-59.
- Azzahra, S., & Hasanah, U. 2020. *Pengaruh Penyuluhan Pertanian Terhadap Peningkatan Produktivitas Tanaman Bawang Prei di Kelompok Tani X*. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 46-56.
- Ayumardensi R & Ningrum P.P.A. (2021). *Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Bawang Daun Di Kelurahan Muara Sibin Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam*. *Societa*. 10(2).
- Aswandi, A. (2018). *Efisiensi Biaya dan Efektivitas Program Penyuluhan Pertanian*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 6(2), 139-151.
- Anggraini, N., Harianto, H., & Anggraeni, L. 2017. *Efisiensi Teknis, Alokatif dan Ekonomi pada Usahatani Ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung*. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 4(1). 43. Angriani, V. 2017. *Program Studi Agribisnis*. 1–81.
- Cahyono. (2015). *Teknik Budaya dan Analisis Usaha Tani Bawang Daun*. Yogyakarta: Kanisius
- Chonani, S.H., Prasmatiwi, F.E., & Santoso, H. 2014. *Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur: Pendekatan Fungsi Produksi Frontier*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(2), 95-102.
- Dharma.D. 2017. *Pendapatan Usahatani Bawang Prei*. *Agrimeta*. Vol. 7. No 13. April 2017. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dwi, A. A. 2013. *Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Intensif Tanaman Pala*. 1(3) Juli 2013. Bandar Lampung.
- Dewi E. 2015. *Analisa Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Bawang Prei di Kecamatan Ngantru*

Kabupaten Tulungagung. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita, 11(13), 12–28.

Dumairy. (2014). *Perekonomian Indonesia, Cetakan Kelima*, Jakarta: Erlangga

Halimah Siti. (2020). *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah. Jurnal Agriscience. ISSN:2745-7427. vol 1. NO.1, Hal 103-114.*

Idrus, M. 2009. *Metode Ilmu Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Edisi kedua. Penerbit Erlangga. Jakarta.*

Kurniawan, A., Purwanto, E., & Wulandari, S. (2019). *Pengaruh Kinerja Petugas Penyuluh terhadap Efisiensi Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Purbalingga. Agrotekbis*, 7(1), 49-56.

Kholidin, M., Rauf, A. dan Barus, H.N. (Koten, D. E., Nikolaus, S., & Nainiti, S. N. 2020. *Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Hortikultura* 2016.

Kasenda. 2013. *Kompensasi dan Motivasi pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bangun Wenang Beverage Company Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA*. 1(3) Juni 2013 Hal. 853-859.

Mawadda. (2019). *Efektivitas Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Usaha Tani Lada Di Désa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupatèn Enrekang*. 116.

Musa, A al. (2018). *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Program Pertanian Organik Di Kelurahan Daparejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu (Kasus Di Gabungan Kelompok Tani Rukun Makmur)*. 152) 10-17.

Mubyarto. 1989. *dalam Puspitadewi W. 2008. Skripsi. Analisis Usahatani dan Pemasaran Jamur Tiram di Pulau Lombok. Fakultas Pertanian. Universitas Mataram.*

O, J., & Kruniasih, I. 2013. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Revenue Analysis and Efficiency Farming Red Chilli in Minggir Distric, T Sleman Sub-Province. Agros*, 15(1), 111–122.

Pertanian, F., & Tunggadewi, U. T. (2012). *Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Penguatan Usahatani Bawang Daun Di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo darmaludin, Kabupaten Probolinggo*. 12(1), 71–80.

Ramadhana, Y. D., & Subekti, S. (2021). *Pemanfaatan Metode Penyuluhan Pertanian Oleh Petani Cabai Merah. Jurnal KIRANA*, 2(2), 113.

Rusdianto, andrew S., Amilia, W., & Nugroho, D. A. (2020). *Analisis Kelayakan Ekonomi pada Industri Virgin Coconut Oil (VCO) Di Sukorejo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Jurnal Agroteknologi*, 14(02).

Saputro, J., & Kruniasih, I. 2013. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Cabai Merah Di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman Revenue Analysis and Efficiency Farming Red Chilli*

in Minggir Distric, T Sleman Sub-Province. Agros, 15(1), 111–122.

- Sari, C.Y, 2016. *Analisis Usaha Tani Jambu Biji Di Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Raja Grafindo Persada. Jakarta*
- Supranto, J. 1983. *Ekonometrik. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI., Jakarta.* Suartiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.*
- Sudaryanto, T., & Perdhana, D. (2018). *Penerapan Teknologi Budidaya Bawang Prei Dalam Rangka Peningkatan Produktivitas Dan Pendapatan Kelompok Tani Di Kecamatan Purworejo Kabupaten Banjarnegara. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*
- Syahputra, Y. (2021). *Analisis Usahatani Bawang Merah di Desa Tongging Kecamatan Merek Kabupaten Karo. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 1–60.*
- Srimaryani, W., Yulinda, E., Arief, H., Sosial, J., Perikanan, E., Perikanan, F., ... Riau, P. (2022). *Analisis Usaha Budidaya Kerang Darah (Anadara granosa) di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. 3, 24–32.*
- Sugiyono. (2016). Pengertian Strategi penelitian. *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 21.*
- Panjaitan, F.E.D, 2014. *Analisis Efisiensi Produksi Dan Penapatan Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Tiga Bianaga, Kabupaten Karo. Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Pulsation, H., & Technology, F. 2015. 2 2. 4(12), 10–14. *peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produksi usahatani di kabupaten pontianak*
- Theresia, M. 2017. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kedelai Di Kecamatan Bersak Kabupaten Tanjung Jabang Timur. Universitas Jambi. Jambi*
- Tampubolon, F. E., & Firdaus, M. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Produktivitas Bawang Merah di Kelompok Tani X. Jurnal Agroindustri*
- Volume, A. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Majalengka (Income Analysis of Shallot Farming in Majalengka Regency). XV (2). Agroteknologi, P. S., Pertanian, F., & Pasuruan, U. M. (2022). Jurnal buana sains. Arifil. Z. at. al, 22(1), 45–50.*